

terlihat diatas, tujuan ini juga dapat diketahui dari pertimbangan - pertimbangan pengurus dalam menetapkan program kegiatan, dikarenakan pertimbangan – pertimbangan tersebut salah satunya adalah mengenai tujuan yang hendak dicapai oleh pengurus. Dari sisi pertimbangan menetapkan waktu kegiatan yang hendak diadakan, pengurus dalam menetapkan waktu kegiatan pengajian mempertimbangkan kesibukan anggota yang bekerja, maka penentuan waktu kegiatan ada beberapa pola, pola pertama adalah saat PHBI. Biasanya saat PHBI tanggal Merah maka bisa dilakukan dihari itu dengan waktu siang hari disaat anggota luang dari pekerjaan rumah. Jika kegiatan harus diadakan hari tersebut namun tidak saat tanggal merah, maka dilakukan malam hari disaat anggota sudah dirumah. Atau jika kegiatan bisa ditunda maka dilaksanakan pada hari Minggu siang. Sebagaimana penjelasan mengenai pertimbangan waktu pengajian diatas, penentuan waktu kegiatan dilakukan saat waktu luang anggota dikarenakan pengurus berharap anggota tidak pernah meninggalkan Fatayat NU. Pengurus memiliki harapan anggota yang sudah bergabung tidak meninggalkan kegiatan Fatayat NU, dengan kata lain tujuan pengurus adalah mempertahankan anggota Fatayat NU yang selama ini ikut.

Selain itu, tujuan pengurus dapat dilihat dari pertimbangan dalam menetapkan model kegiatan di tiap program. Pengurus dalam menetapkan model pengajian meminta pendapat kepada anggota mengenai model pengajian yang disukai anggota, masukan ini nanti akan diproses dan menjadi pertimbangan besar bagi pengurus dalam menetapkan model kegiatan yang menyenangkan sebagaimana keinginan anggota. Maka dari sini dapat diketahui bahwa pengurus

dalam menetapkan model pengajian senantiasa mempertimbangkan yang diinginkan anggota dengan harapan kegiatan dapat menyenangkan dan membuat anggota bertahan. Dari sini dapat diketahui, bahwa tujuan pengurus dalam membuat program kegiatan dengan proses tersebut adalah untuk dapat mempertahankan anggota.

Sehingga dari pemaparan diatas penulis dapat menganalisa dan dapat menyimpulkan bahwa tujuan pengurus Fatayat NU dalam melakukan manajemen terhadap organisasinya langkah yang dilakukan adalah menetapkan tujuan sebagai langkah pertama dalam membuat program – program kedepannya. Tujuan pengurus ranting Fatayat NU adalah mempertahankan anggota yang sudah bergabung dengan Fatayat NU yang sudah mengikuti sejak lama dan menarik calon anggota baru yang ada dimasyarakat sekitar agar mau bergabung dengan Fatayat NU. Sehingga anggota yang lama mampu bertahan karena menganggap program sesuai dengan keinginan mereka, menyenangkan, tidak membosankan. Secara tidak langsung calon – calon anggota pun tertarik dan mau ikut.

Penulis menganalisa kesesuaian langkah yang dilakukan pengurus ranting Fatayat NU Babat jerawat dengan teori tahapan perencanaan dalam langkah pertama adalah menentuka tujuan. Tujuan adalah target yang hendak dicapai organisasi kedepan. Langkah ini sangat penting dan menjadi langkah pertama dalam pembuatan perencanaan. Pengurus ranting Fatayat NU Babat Jerawat telah melakukan pembuatan tujuan dalam langkah pertama pembuatan perencanaansnya, terbukti sebelum mendiskusikan program, pengurus terlebih dahulu menunjukkan jika ada tujuan yang ditetapkan, tujuan tersebut yakni m

mempertahankan anggota yang sudah bergabung dengan Fatayat NU yang sudah mengikuti sejak lama dan menarik calon anggota baru yang ada dimasyarakat sekitar agar mau bergabung dengan Fatayat NU, barulah dilanjutkan langkah yang lain. Sehingga apa yang dilakukan pengurus memiliki kesesuaian dengan langkah – langkah perencanaan strategis dan pembuatan tujuan.

2. Merumuskan Variabel internal organisasi.

Tahapan kedua dalam tahapan perencanaan adalah merumuskan variabel internal organisasi. Variabel internal organisasi adalah sumber daya internal yang dimiliki oleh organisasi. pengurus ranting Fatayat NU dalam merumuskan variabel internal ini terdapat 2 variabel yang dirumuskan yakni pengurus dan dana, hal ini dikarenakan sumber daya internal yang dimiliki dna berpengaruh terhadap rancangan program –program Fatayat adalah 2 variabel ini.

a. Pengurus Ranting Fatayat NU, Babat Jerawat, Pakal, Surabaya.

Narasumber 1 menjelaskan pengurus yang dimiliki Fatayat NU secara jumlah dan kualifikasi sesuai kebutuhan pengurus yang dirancang oleh ketua Fatayat. Penataan pengurus selama ini dibuat model pengurus inti dan pengurus kepala gang. Pengurus inti bertugas merumuskan program kegiatan Fatayat dan melakukan pengaturan intinya misalkan keuangan, model kegiatan, dll. Kemudian departemen pengurus lainnya adalah kepala gang. Kepala gang ini maksudnya departemen yang berisi perwakilan 1 orang tiap gang, oleh karenanya dibuat ada ditiap gang. Secara tugas kepala gang ini menjadi saluran komunikasi aspirasi antara pengurus Fatayat dengan anggota. Oleh karenanya, dalam rapat dan kegiatan akan dilibatkan sebagai masukan informasi yang berhubungan dengan

tidak adil. Ini menjadi masalah mengingat mengganggu kepercayaan anggota kepada pengurus Fatayat.

Penulis menganalisa kelemahan pengurus sebagaimana yang terjelaskan diatas yakni dalam hal kemampuan pengurus spesifik kepala gang dalam menjalin hubungan baik dengan anggota, sehingga membuat masalah konflik dengan anggota. Dan pengurus kurang adil dalam bekerja sehingga ada iri antar anggota. Kemudian dalam hal paradigma melayani anggota, beberapa pengurus kurang etos kerjanya, mereka masih menganggap anggota bukan dianggap sebagai yang harus dilayani. Hal ini tentunya menjadi masalah besar bagi organisasi Fatayat NU ranting Babat Jerawat yang memiliki sistem perencanaan manajemen yang berbasis menjaga hubungan baik dengan anggota. Sebagaimana teori jelaskan dalam perencanaan CRM atau manajemen hubungan anggota, faktor kunci adalah anggota, maka organisasi harus mampu membuat anggota puas dan nyaman sehingga akan terus mau ikut dengan program – program organisasi.

5. Menganalisa variabel eksternal organisasi - kesempatan dan ancaman.

Langkah selanjutnya dalam tahapan perencanaan adalah menganalisa variabel eksternal organisasi untuk mengetahui kesempatan dan hambatan organisasi. pengurus ranting Fatayat NU Babat Jerawat pun melakukan langkah ini.

a. Kesempatan Pengurus Ranting Fatayat NU Babat Jerawat, Pakal, Surabaya.

Dalam hal anggota, Narasumber 1 menjelaskan terdapat kesempatan anggota yang dimiliki Fatayat saat ini senang dengan program yang diadakan

dibuktikan dengan lamanya yang bergabung dengan Fatayat hingga lama padahal seharusnya ikut ke Muslimat. Usia beragam ada yang muda dan ada yang tua, namun kebanyakan ibu muda. Secara profil kependudukan ada yang warga asli dan ada yang bukan warga asli babat jerawat. Anggota selama ini menyukai pengurus dalam kerja dan keramahan.

Dalam hal masyarakat, Narasumber 1 menjelaskan Masyarakat saat ini sebagian besar sudah mendukung dikarenakan Muslimat selaku pengajian ibu – ibu tua juga banyak yang suka. Sebagaimana yang narasumber 1 jelaskan. Maka hal ini menjadi kesempatan bagi pengurus ranting Fatayat NU Babat Jerawat untuk menjalankan programnya.

b. Hambatan Pengurus Ranting Fatayat NU Babat Jerawat, Pakal, Surabaya.

Menurut penjelasan narasumber 1 dalam pemaparan variabel eksternal, narasumber 1 menjelaskan ada beberapa Perangkat kampung yang tidak sepakat dengan model kegiatan pengajian Fatayat. Misalkan, pengajian dilakukan anggota Fatayat dengan membolehkan membawa anak kecil. itu dianggap mengganggu kondusifitas mengaji. Padahal anak kecil merupakan anak anggota yang menjadi tanggung jawabnya untuk dirawat dan dijaga termasuk ke pengajian pun harus dibawa. Selain itu juga banyak yang ragu dengan program pemberian souvenir dan door price dikarenakan gaya baru pengajian yang tentunya banyak tenaga, waktu, dan uang yang harus dikeluarkan. Cara menghadapi mereka yang menentang dengan menunjukkan kesuksesan program. Ketua pun senantiasa

- 4) Terakhir, Seluruh pengurus merumuskan rencana kegiatan sesuai masukan dari anggota.
- b. Rancangan program - program pengajian Rutin:
- 1) Minggu pertama: diisi dengan Istighosah
 - 2) Minggu kedua: Pembacaan Yasin Fadhilah
 - 3) Minggu ketiga: Pembacaan Yasin Tahlil
 - 4) Minggu keempat: Dzikir bersama
 - 5) Minggu kelima: acara Dibaan, shalawatan
 - 6) Kegiatan pengajian ini, diadakan setiap malam jumat (kamis malam) seminggu sekali setelah shalat maghrib, jam 18.00 dan digilir ke setiap anggota Fatayat.
- c. Rancangan program – program pengajian Momentual:
- 1) Kegiatan Halal bihalal pasca Idul Fitri 2016.
 - a) Waktu pengadaan : hari Minggu siang ba'da Dzuhur, 2 minggu setelah Idul Fitri.
 - b) Susunan acara: pemberian souvenir, pengajian Diba'an, ceramah Kyai, pembagian Door Price, bersalaman, pulang.
 - c) Seragam : seragam bebas sesuai keinginan anggota, bisa seragam Fatayat, juga bisa pakaian mandiri.
 - d) Tempat : GOR ketua Fatayat.
 - 2) Kegiatan Pengadaan Bazar saat perayaan 17 Agustus 2016.
 - a) Waktu pengadaan : 17 Agustus 2016 di Pagi hari.

- b) Susunan acara: Berjualan sesuai dengan waktu pengadaan Jalan sehat dan lomba sepeda hias.
 - c) Seragam : seragam bebas sesuai keinginan anggota, bisa seragam Fatayat, juga bisa pakaian mandiri.
 - d) Tempat : Area kampung Babat Jerawat sekitar balai RW IV.
- 3) Kegiatan peringatan Muharam - Tahun baru Hijriyah 2016.
- a) Waktu pengadaan : Malam Hari ba'da Isya', sehari sebelum Muharram.
 - b) Susunan acara: pengajian Diba'an, memberikan sumbangan pada anak Yatim dan Dhuafa, pulang.
 - c) Seragam : seragam warna putih.
 - d) Tempat : Masjid Babat Jerawat.
- 4) Kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 2016.
- a) Waktu pengadaan : PHBI Maulid Nabi Muhammad, siang ba'da Dzuhur dikarenakan hari libur.
 - b) Susunan acara: pemberian makanan, pengajian Diba'an, pembagian Door Price, pulang.
 - c) Seragam : seragam berwarna merah.
 - d) Tempat : Masjid Babat Jerawat.
- 5) Kegiatan peringatan Isra' Mi'raj 2017.
- a) Waktu pengadaan : PHBI Tahun baru Hijriyah, siang ba'da Dzuhur dikarenakan hari libur.
 - b) Susunan acara: pemberian souvenir, pengajian Diba'an, pulang.

- c) Seragam : seragam bebas sesuai keinginan anggota, bisa seragam Fatayat, juga bisa pakaian mandiri.
 - d) Tempat : GOR ketua Fatayat.
- 6) Koperasi syariah Fatayat NU 2016 – 2017.
- a) Waktu pengadaan : tidak ada penentuan waktu. Terserah yang menabung dan yang meminjam sesuai kondisi.
 - b) Susunan acara: 30 orang nabung. Lainnya diperbolehkan meminjam.
- d. Penataan struktur pengurus Fatayat NU
- 1) Pengurus inti : Ketua, Wakil, Sekretaris, Bendahara.
 - 2) Pengurus seksi bidang : Dakwah dan Pendidikan, Sosial, Kesenian dan kesehatan.
 - 3) Pengurus kepala gang : terdiri atas gang 1 – 11 kepala gang.
- e. Rencana pembenahan pengurus- menyadarkan nilai melayani kepada anggota.
- 1) Tiap rapat pengurus selalu diingatkan untuk melayani dengan baik demi kesuksesan program dan tujuan dakwah sebagai umat islam.
 - 2) Tiap pasca rapat, salah satu variabel evaluasi adalah keramahan pengurus kepada anggota.